PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

INOVASI TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

Kategori Anugerah

Inovasi Tingkat Satuan Pendidikan

Inovator

Inovator Perorangan: SMP Negeri 9

Judul Inovasi

ADISPENSEL (ASESMEN DIGITAL SMPN9)

Tanggal Pengembangan Inovasi

2025-03-10

Latar Belakang Permasalahan

- Ulangan menggunakan kertas membutuhkan waktu untuk dikoreksi secara manual dan direkap secara tulis tangan/excel sederhana
- Literasi digital peserta didik masih rendah

Tujuan Melakukan Inovasi

TUJUAN INOVASI

- Meningkatkan kualitas penilaian berbasis teknologi.
- Mendorong transformasi digital di sekolah.
- Membuat asesmen lebih efektif, efisien, dan menarik.
- Meningkatkan kompetensi digital guru dan siswa.

Manfaat

Bagi Siswa:

- Penilaian lebih menarik dan cepat diketahui hasilnya.
- Melatih literasi digital.

Bagi Guru:

- Mempermudah asesmen dan analisis nilai.
- Menghemat waktu kerja.

Bagi Sekolah:

- Mendukung program sekolah digital.
- Meningkatkan mutu layanan pendidikan.

Rancang Bangun atau Desain Inovasi

1. **METODE PEMBAHARUAN**
    1. **Sebelum penerapan inovasi**

- Ulangan menggunakan kertas.
- Koreksi manual oleh guru.
- Rekap nilai dilakukan secara tulis tangan/Excel sederhana.
- Umpan balik hasil belajar lambat.

1. **Sesudah penerapan inovasi**

- Penilaian menggunakan Google Form, Quizizz, Kahoot, atau aplikasi asesmen digital.
- Koreksi otomatis dan hasil langsung muncul.
- Nilai terdokumentasi digital.
- Guru memberi umpan balik cepat dan terukur

Kebaruan, Keunikan atau Keaslian

- Penilaian menggunakan Google Form, Quizizz, Kahoot, atau aplikasi asesmen digital, sehingga juga turut mendukung program lingkungan melalui ulangan paperless. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat baru khususnya bagi kami di Distrik Kwamki Narama, dimana siswa kami merupakan 100% OAP, dari suku Amugme dan suku-suku kekerabatan.

Tingkat Kesiapterapan atau Keunggulan Produk

- Koreksi otomatis dan hasil langsung muncul.
- Nilai terdokumentasi digital.
- Guru memberi umpan balik cepat dan terukur

Kemanfaatan Produk Inovasi

- Guru memberi umpan balik cepat dan terukur
- Siswa dapat mengetahui hasil ulangan dan umpan balik dengan cepat sehingga menjadi pembelajaran
- Meningkatkan literasi digital siswa SMPN 9 yang 100% adalah OAP dan berada di wilayah rawan konflik

Tingkat Keberlanjutan

Dapat dikembangkan untuk pembelajaran juga memanfaatkan platform digital yang ada.